

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

###### a. Persiapan Awal

Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mematangkan konsep penelitiannya. Melalui bimbingan bersama Dosen Pembimbing Skripsi, peneliti merumuskan masalah yang hendak diteliti; melakukan studi pustaka untuk menelaah teori-teori sesuai tema penelitian; studi penelitia-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk menguatkan penelitiannya; menentukan populasi dan sampel penelitian; kemudian melakukan perizinan kepada sekolah SMAN 1 Mantup sebagai tempat penelitian.

###### b. Penyusunan Kuosioner

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecenderungan perilaku *bullying* adalah dengan menggunakan skala *Bullying*.

Dalam menyusun skala tersebut, hal yang dilakukan peneliti adalah:

1. Menentukan dimensi variabel berdasarkan teori. Sedangkan variabel *Bullying* 4 dimensi yaitu gertakan atau mengganggu pada orang yang lebih lemah, kekerasan dalam bentuk fisik, kekerasan dalam bentuk verbal, kekerasan dalam bentuk mental psikis

2. Membuat *blue print* sesuai dimensi dan indikator yang telah ditentukan dari instrumen yang memuat jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan instrumen penelitian.
  3. Membuat dan menyusun item atau pernyataan yang mencakup pernyataan *Favourable* (mendukung indikator) maupun *Unfavourable* (tidak mendukung indikator) sesuai *blue print* yang telah dibuat.
  4. Melakukan validasi dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat tentang skala *Bullying* yang digunakan untuk pemberian masukan demi kesempurnaan kuosioner.
  5. Kuosioner dalam penelitian ini terdiri 25 item untuk *bullying*.
- c. Penskoran

Pemberian skor dilakukan dengan metode skala *likert* untuk kedua variabel yaitu variabel *bullying*. Dalam pemilih respon jawaban terdapat 4 kategori pilihan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Penskoran terhadap alternatif respon bergerak dari angka 1 sampai dengan angka 4. Berikut perinciannya:

**Tabel 4.1**  
**Skoring Item**

Kategori Respon	Skor Item F (Favorable)	Skor Item UF (Unfavorable)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

d. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Mantup. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 17 juli 2013 kepada pihak sekolah. Pada tanggal 24 juli 2013 pihak sekolah memutuskan menerima surat izin tersebut untuk peneliti dapat melakukan penelitian di SMAN 1 Mantup. Pada tanggal 25 Juli 2013, peneliti dengan pihak wakil kepala sekolah mendiskusikan waktu penyebaran kuesioner. Pada tanggal 26 Juli 2013 tersebut Penelitian dilaksanakan mulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan selesai di 3 kelas yaitu kelas XI IPS , dan XI IPA 1, dimana kelas XI IPS terdapat 43 siswa dan kelas XI IPA terdapat 22 siswa. Jadi total siswa yang mengikuti proses penelitian ada 65 siswa.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah cara untuk menentukan

sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, dengan cara menentukan sampel yang akan diteliti Sugiyono (2011), karena teknik ini dianggap paling tepat untuk dilakukan sesuai kondisi subjek yang berada di beberapa ruangan (kelas). Dari beberapa ruangan (kelas) diambil 3 kelas oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

Saat penyebaran kuosioner berlangsung di dalam kelas, disetiap kelasnya dijaga oleh peneliti dan seorang guru sekolah. Hal ini dilakukan agar situasi bisa terkontrol dan apabila siswa kurang mengerti dengan maksud pernyataan yang ada dalam kuosioner siswa bisa langsung menanyakan maksud pernyataan tersebut kepada peneliti dan atau gurunya, serta agar dapat mengontrol hal-hal yang tidak diinginkan seperti mengisi dengan tergesa-gesa atau menyontek milik temannya. Berikut tabel tentang pelaksanaan penelitian.

**Tabel 4.2 Pelaksanaan Penelitian**

No.	Tanggal	Keterangan
1.	17 JULI 2013	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah
2.	24 JULI 2013	Penurunan surat ekspedisi dari Kepala Sekolah untuk peneliti dapat melakukan penelitian.
3.	25 JULI 2013	Peneliti bersama kurikulum mendiskusikan waktu yang tepat untuk diadakannya penyebaran kuosioner.
4.	26 JULI 2013	Penyebaran kuosioner atau skala Minat Belajar Siswa dan <i>Bullying</i> .

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang ingin mengetahui kecenderungan perilaku *Bullying* siswa. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan program SPS 16, 00. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) kecenderungan perilaku *bullying* siswa sebesar 37.56 termasuk dalam katagori rendah. Sesuai dengan kaidah yang ditentukan signifikansi interval

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Terhadap Perilaku *Bullying*.**

Jumlah subjek (N)	Keterangan	Sekor
65	Mean	37.56
	Median	38.0
	Mode	41.0
	Minimum	20.0
	Maximum	50.0

Berdasarkan hasil analisis validitas aitem dan menentukan sekor skala *bullying* yang telah di jelaskan pada BAB III. Untuk mengetahui kecenderungan perilaku bullying itu tinggi, sedang, rendah yaitu dengan melihat interval yaitu batasan. Adapun untuk mencari interval yaitu dengan melihat banyaknya validitas aitem dan sekor sekala. Aitem sekala *bullying* yang valid berjumlah 20 dan sekor skala *bullying* 1-4.

Jika sudah diketahui banyaknya aitem yang valid maka dapat dilakukan penghitungan untuk mencari interval dan hasil penghitungan interval dalam penelitian ini yaitu 80 dan paling kecil 38. Berikut cara penghitungannya:

$$\begin{array}{l} \hline 1 \times 20 = 20 \\ 2 \times 20 = 40 \\ 3 \times 20 = 60 \\ 4 \times 20 = 80 \\ \hline \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 60 - 80 \\ 39 - 59 \\ < 38 \end{array}$$

Dari hasil penghitungan interval diatas dapat diketahui kategori dari perilaku *bullying* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Kategori Perilaku *Bullying*.**

No	INTERVAL	KETERANGAN
1	60-80	TINGGI
2	39-59	SEDANG
3	< 38	RENDAH

Sumber: Cara penentuan kategori Muller ( dalam Hidayat, 2012)

## B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tidak terdapat kecenderungan perilaku *bullying* siswa yang tinggi.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian analisis deskriptif menyatakan bahwa kecenderungann perilaku *bullying* siswa yang terjadidi sekolah yang di dapat sebesar 37.56 artinya tidak terdapat kecenderungan perilaku *bullying* siswa yang tinggi, dan di peroleh hasil (mean) nilai rata-rata- sebesar 37.56 termasuk dalam katagori yang rendah.

Suryabrata (dalam hidayat, 2012) mengungkapkan bahwa dalam penelitian tidak jarang hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak terbukti, yang terpenting adalah peneliti harus memberikan keterangan dan alasan yang kuat mengenai tidak terbuktinya hipotesis tersebut, misalnya dengan mengeksplorasi sampel yang didapat., alat ukur data, rancangan penelitian, penghitungan-penghitungan.

Tidak diterimya hipotesis penelitian ini, bukan berarti di sekolah yang telah dilaksanakan penelitian oleh peneliti tidak ada kecenderungan perilaku *bullying*. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan ketika penelitian bahwa di sekolahan tersebut terdapat kecenderungan perilaku *bullying* siswa yang cukup rendah.

Berdasarkan wawancara penelitian, peneliti menemukan *bullying* terjadi karena siswa sekolah itu sendiri dan bukan karena sekolah atau tempat pendidikan tersebut memiliki kebudayaan melakukan kekerasan. *Bullying* ini sendiri dapat terjadi karena ada individu yang memicu hal tersebut, contohnya adalah *bullying* yang terjadi di SMAN Semarang,

yang ternyata tidak semua siswanya menjadi pelaku akan tetapi pelakunya hanyalah beberapa siswa saja.

Walaupun di beberapa sekolah yang sangat maju sudah menciptakan sistem yang cukup efektif untuk mengurangi insiden-insiden *bullying* dan memberi dukungan pada korban *bullying*. Akan tetapi, berdasarkan pernyataan responden, yang menyatakan respon sekolah terhadap fenomena *bullying* di sekolah sendiri sangat minim, dimana ada beberapa guru yang hanya membiarkan kejadian-kejadian serta kasus-kasus tersebut terjadi di lingkungan sekolah (<http://www.google.com/bullying/> Kekerasan yang Harus Hilang dari Pendidikan.htm).